

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Upaya mencerdaskan bangsa yang diamanatkan UUD 1945 ditempuh pemerintah dan masyarakat baik pendidikan formal maupun non formal. Prioritas sasaran pendidikan adalah warga masyarakat yang tidak pernah sekolah/ buta aksara, putus sekolah, dalam dan antar jenjang penduduk usia produktif tidak sekolah dan tidak bekerja, penduduk miskin serta warga masyarakat lainnya yang membutuhkan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan, maka instrumen penunjang pemberantasan buta aksara melalui Pendidikan Non Formal (PNF) yaitu dengan adanya program budaya baca dan pembinaan perpustakaan atau Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Ditujukan untuk membantu peningkatan minat baca, budaya baca dan cinta buku bagi warga belajar dan masyarakat. Pendidikan non formal diarahkan untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada warga masyarakat yang belum sekolah, buta aksara, putus sekolah dan warga masyarakat yang kebutuhan pendidikannya tidak dapat terpenuhi melalui pendidikan formal.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku. Perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran, dan kemitraan.

Saat ini Pendidikan Luar Sekolah berperan sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap untuk melaksanakan berbagai kegiatan sumber daya manusia. Pendidikan luar sekolah dilaksanakan menurut kebutuhan masyarakat. Dimana peran TBM sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat, hal ini sebagai sumber yang utama untuk dapat mengatasi tantangan tersebut seharusnya diberikan pelayanan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat.

Dalam Buku Juknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Ruang Publik:

“Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, tabloid, Koran, komik, dan bahan multimedia lain, yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.” (Direktorat Pendidikan Masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal, Informal. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012).

Taman bacaan dan rumah baca biasanya dikelola oleh kelompok-kelompok dalam masyarakat, yayasan, ataupun perorangan. Taman bacaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh bahan bacaan. Taman bacaan juga dapat menjadi alat untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca pada masyarakat. Taman bacaan dapat dijadikan sebagai tempat atau sarana untuk membantu menumbuhkan minat baca, karena taman bacaan merupakan sarana yang bersifat edukatif, informative, dan rekreatif.

Melalui program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai salah satu wahana pendidikan non formal, diharapkan mewujudkan masyarakat gemar belajar,

indikatornya masyarakat gemar membaca bagi yang baru melek aksara, putus sekolah atau tamat sekolah tidak melanjutkan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan memperluas wawasan sebagai bekal untuk mengembangkan diri, bekerja atau berusaha secara mandiri. TBM yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat bertujuan untuk memberi kemudahan akses kepada warga masyarakat dalam memperoleh bahan bacaan untuk meningkatkan minat baca masyarakat itu sendiri. Taman bacaan masyarakat sebagai suatu lingkungan belajar saat ini telah menjadi salah satu solusi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat untuk meningkatkan minat baca masyarakat, sehingga ilmu yang sudah didapat bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Taman bacaan masyarakat Plus Mas Raden dikembangkan melalui Keinginan sebagian warga masyarakat Medan Johor untuk membaca. Masih minim bahan bacaan yang disediakan oleh pengelola untuk anak sekolah, mahasiswa/mahasiswi, untuk ibu-ibu rumah tangga, bagi yang memiliki minat untuk bertani, beternak, bagi masyarakat yang ingin membuka usaha, dan lain sebagainya. Jumlah taman bacaan masyarakat yang ada di Medan saat ini sebanyak 25 unit dan jumlah taman bacaan masyarakat keseluruhan secara nasional di wilayah Indonesia saat ini berjumlah 6000 unit (2016). Program ini terealisasi setelah pemerintah memfasilitasi melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain itu setiap harinya TBM Plus Mas Raden ini dikunjungi oleh masyarakat/anggota TBM sekitar 15-30 orang. TBM Plus Mas Raden ini buka: Senin s/d Jumat pada pukul 17.00-02.00 WIB dan pada hari Sabtu s/d Minggu pada pukul 14.00-02.00 WIB

Untuk meningkatkan kualitas TBM harus dikembangkan juga program budaya baca yang dilaksanakan selain memberi kemudahan bahan bacaan yang diperlukan oleh masyarakat baik dari aspek sarana dan prasarana, jumlah, jumlah

koleksi bacaan, waktu layanan buka, jumlah sasaran pengguna, jenis kegiatan, organisasi, dan manajemen, jumlah dan kualitas pengelola. Selain itu juga untuk mengembangkan budaya baca harus bersendikan kemudahan memperoleh bahan bacaan, keterbatasan bahan bacaan, kemenarikan bahan bacaan, kenyamanan lingkungan membaca dan faktor lainnya yang mendukung tumbuhnya minat dan kegemaran membaca.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah suatu lembaga/tempat yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan sebagai tempat penyelenggaraan program pembinaan kemampuan membaca dan belajar, sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat.

Minat baca merupakan faktor utama dalam upaya meningkatkan kualitas masyarakat dilihat dari segi pendidikan. Dengan tumbuhnya minat baca, masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi yang lebih luas. Minat baca yang rendah tidak semata menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab semua warga negara dalam menyediakan bahan bacaan yang berkualitas. Melalui Badan Perpustakaan Daerah pemerintah selalu menggalakkan budaya membaca pada masyarakat, bahkan mendorong pihak-pihak pemerhati pendidikan untuk membuka atau menyediakan taman bacaan. Hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan minat baca dengan mengayomi masyarakat.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat berkunjung ke TBM Plus Mas Raden, peneliti ingin mengetahui dampak TBM tersebut dalam meningkatkan minat baca warga masyarakat sekitar dan juga para pengunjung lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola TBM Plus Mas Raden masih banyak warga yang belum

paham guna atau manfaat dari TBM tersebut sehingga masyarakat masih tergolong rendah yang mengunjungi TBM. Kebanyakan yang berkunjung ke TBM tersebut ialah pelajar dikarenakan tuntutan tugas dari sekolah yang belum sempat dikerjakan juga karena kurang lengkapnya bahan bacaan yang disediakan di sekolah. Waktu layanan buka TBM Plus Mas Raden juga mulai sore sampai malam sehingga masyarakat dan pengunjung lain kurang termotivasi karena sudah lelah bekerja seharian. Bagi masyarakat yang ingin mengembangkan keterampilan dapat berkunjung ke TBM karena ada juga buku pedoman keterampilan, baik untuk bertani, beternak, dan lain sebagainya akan tetapi masih kurang lengkap dikarenakan jumlahnya yang masih minim (9 buku) dan masih belum sesuai dengan jumlah pengunjung di TBM Plus Mas Raden.

Harapan didirikannya TBM Plus Mas Raden di Kecamatan Medan Johor, agar masyarakat di sekitar TBM bisa meningkatkan minat baca masyarakat itu sendiri dan masyarakat dapat mengembangkan keterampilannya karena pengelola telah menyediakan bahan bacaan tentang keterampilan. TBM Plus Mas Raden tersebut juga memiliki peran sebagai tempat informasi, juga sebagai tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, sebagai tempat hiburan, sebagai pembinaan watak dan moral, dan yang terakhir sebagai tempat keterampilan.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih minimnya bahan bacaan bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan mereka.

- b. Masih minimnya partisipasi sebagian masyarakat untuk memanfaatkan bahan bacaan yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Plus Mas Raden
- c. Layanan buka yang disediakan oleh pengelola TBM kurang sesuai dengan keinginan masyarakat.
- d. Bahan bacaan yang disediakan di sekolah bagi pelajar masih kurang lengkap sehingga pelajar bisa datang ke TBM untuk mengerjakan pekerjaan rumah ataupun meminjam buku.
- e. Masih minim sosialisasi dari pihak pengelola TBM kepada masyarakat tentang kegunaan TBM.

3. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan yakni Dampak Taman Bacaan Masyarakat Plus Mas Raden Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Medan Johor yaitu hanya masyarakat yang ada di sekitar TBM Plus Mas Raden

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi sebelumnya maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa besar dampak Taman Bacaan Masyarakat Plus Mas Raden dalam meningkatkan minat baca masyarakat di TBM Plus Mas Raden Medan Johor?”

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Taman Bacaan Masyarakat Plus Mas Raden dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Plus Mas Raden.

6. Manfaat Penelitian

a) Manfaat secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan luar sekolah.

b) Manfaat secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk menetapkan kebijakan dalam hal penyediaan informasi
- b. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang taman bacaan masyarakat dan minat baca
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian lanjutan mengenai penelitian yang sama dengan metode yang berbeda.

